

Lampiran 1
Jenis-jenis Kalimat
Data Kalimat yang Telah Diperoleh Anak di PAUD Babul ‘Ilmi

Jenis-jenis Kalimat	Kalimat	Analisis
Kalimat Berdasarkan Jenis Klausa 1. Kalimat Tunggal	1. “ <i>Opal dah selesai</i> ”.	Peristiwa tutur pada data 1 terjadi pagi hari, tanggal 7 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang belajar menulis. Semua anak-anak PAUD sedang menulis. Kemudian Noval berkata “ <i>Opal dah selesai</i> ”. Kalimat tersebut digunakan Noval melalui kegiatan menulis. Kalimat yang sudah diperoleh Noval adalah kalimat tunggal karena kalimat ini terdiri atas sebuah klausa. Klausa merupakan satuan gramatik yang terdiri S, P baik disertai O, Pel, dan Ket ataupun tidak. Dalam kalimat di atas sudah terdapat Subjek dan Predikat. Subjeknya berupa kata <i>Opal</i> dan predikatnya berupa kata <i>sudah selesai</i> .
	2. “ <i>I am mau bobok Bunda</i> ”.	Peristiwa tutur pada data 2 terjadi pagi hari, tanggal 13 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Pada saat itu Ilham sedang minum susu menggunakan dot. Ilham berkata kepada Bunda dengan menggunakan kalimat “ <i>I am mau bobok Bunda</i> ”. Kalimat tersebut digunakan Ilham melalui kegiatan bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Ilham adalah kalimat tunggal karena kalimat ini terdiri atas sebuah klausa dan di dalam kalimat sudah terdapat Subjek dan Predikat. Subjeknya berupa kata <i>I am</i> dan predikatnya berupa kata <i>mau bobok</i> .
	3. “ <i>Lana makan pakek mie</i> ”.	Peristiwa tutur pada data 3 terjadi pagi hari, tanggal 3 Juni

		<p>2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Pada saat itu Rana dan Jefi sedang becakap-cakap tentang bekal makan yang mereka bawa. Rana berkata kepada Jefi dengan menggunakan kalimat “Lana makan pakek mie”. Kalimat tersebut digunakan oleh Rana melalui kegiatan bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Rana adalah kalimat tunggal karena kalimat ini terdiri atas sebuah klausa dan di dalam kalimat sudah terdapat Subjek, Predikat dan Objek. Subjeknya berupa kata <i>Rana</i> dan predikatnya berupa kata <i>makan</i>, serta objeknya berupa kata <i>pakek mie</i>.</p>
	<p>4. “<i>I am punya topi downsip</i>”.</p>	<p>Peristiwa tutur pada data 4 terjadi pagi hari, tanggal 29 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Ilham memberitahu kepada Bunda bahwa dia memiliki topi Shounsheep. Ilham berkata kepada Bunda dengan menggunakan kalimat “<i>I am punya topi downsip</i>”. Kalimat tersebut digunakan Ilham melalui kegiatan bermain. Kalimat yang sudah diperoleh Ilham adalah kalimat tunggal karena kalimat ini terdiri atas sebuah klausa dan di dalam kalimat sudah terdapat Subjek, Predikat, dan Objek. Subjeknya berupa kata <i>I am</i> dan predikatnya berupa kata <i>punya</i>, serta objeknya berupa kata <i>topi downsip</i>.</p>
	<p>5. “<i>Bunda. Lana nulis angka satu</i>”.</p>	<p>Peristiwa tutur pada data 5 terjadi pagi hari, tanggal 19 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang belajar menulis. Pada saat itu Rana sedang menulis angka satu. Rana berkata kepada Bunda dengan menggunakan kalimat “<i>Bunda. Lana nulis angka satu</i>”. Kalimat tersebut digunakan Rana melalui kegiatan menulis. Kalimat yang digunakan Rana termasuk kalimat tunggal karena kalimat ini terdiri atas</p>

		sebuah klausa dan di dalam kalimat sudah terdapat Subjek, Predikat, dan Keterangan. Subjeknya berupa kata <i>Rana</i> dan predikatnya berupa kata <i>nulis</i> , serta keterangannya berupa kata <i>angka satu</i> .
2. Kalimat Majemuk Setara	6. <i>“Jangan minum susu di sekolah ya, di rumah aja”</i> .	Peristiwa tutur pada data 6 terjadi pagi hari, tanggal 3 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang belajar. Pada saat itu Ilham sedang berkata kepada Bunda dengan menggunakan kalimat <i>“Jangan minum susu di sekolah ya, di rumah aja”</i> . Kalimat tersebut digunakan Ilham melalui kegiatan belajar. Kalimat yang digunakan Ilham termasuk kalimat majemuk setara pertentangan karena klausa pertama bertentangan dengan ini terdiri atas sebuah klausa kedua. Pada kalimat di atas juga anak tidak menggunakan konjungtor <i>tetapi</i> , dan Ilham juga telah menghilangkan subjek di awal kalimat. Kalimat yang seharusnya digunakan oleh Ilham adalah <i>“Ilham jangan minum susu di sekolah tetapi di rumah aja”</i> . Dengan begitu kalimat yang digunakan Ilham dapat dikatakan sebagai kalimat majemuk setara pertentangan yang terdiri atas dua klausa. Klausa pertama adalah Ilham jangan minum susu di sekolah dan klausa dua adalah Ilham minum susunya di rumah aja. Kedua klausa tersebut dihubungkan dengan konjungtor <i>tetapi</i> .
	7. <i>“Ini bagus, cocok”</i> .	Peristiwa tutur pada data 7 terjadi pagi hari, tanggal 11 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Pada saat itu Zifa sedang bermain bola dan didampingi oleh Mamanya. Zifa berkata kepada Mamanya dengan menggunakan kalimat <i>“Ini bagus, cocok”</i> . Kalimat tersebut digunakan Zifa melalui kegiatan bermain sambil bercerita. Kalimat yang sudah

		diperoleh Zifa termasuk dalam kalimat majemuk setara penjumlahan karena kalimat ini terdiri dari dua klausa hanya saja pada saat berbicara anak tidak menggunakan atau melepaskan subjek dan konjungtor <i>dan</i> . Kalimat yang seharusnya digunakan Zifa adalah “Bola ini bagus dan cocok”. Dengan begitu kalimat yang sudah digunakan Zifa termasuk kalimat majemuk setara penjumlahan yang menyatakan keadaan. Kalimat tersebut terdiri dari dua klausa. Klausa pertama adalah “Bola ini bagus” dan klausa kedua adalah “Bola ini cocok”. Kedua klausa tersebut dihubungkan dengan konjungtor <i>dan</i> .
Kalimat menurut Fungsinya 1. Kalimat Berita	8. “ <i>Bunda. Masih bayi dot</i> ”.	Peristiwa tutur pada data 8 terjadi pagi hari saat anak-anak PAUD sedang belajar. Pada saat itu Bunda dan Azizah sedang bercakap-cakap. Azizah berkata kepada Bunda “Bunda. Masih bayi dot”. Kalimat tersebut digunakan Azizah melalui kegiatan belajar. Kalimat yang sudah diperoleh Azizah adalah kalimat berita karena kalimat di atas berfungsi untuk memberitakan sesuatu. Dalam bentuk tulisnya, kalimat berita diakhirkan dengan tanda titik (.). Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.
	9. “ <i>Kucingnya kayak gini tangannya</i> ”.	Peristiwa tutur pada data 9 terjadi pagi hari, tanggal 20 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang belajar mewarnai. Pada saat itu Azizah yang sedang belajar tiba-tiba menirukan gaya seekor kucing yang ada dalam gambar sebuah buku sambil berkata kepada bunda dengan menggunakan kalimat “ <i>Kucingnya kayak gini tangannya</i> ”. Kalimat tersebut digunakan Azizah melalui kegiatan belajar sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Azizah adalah kalimat berita

		karena kalimat di atas berfungsi untuk memberitakan sesuatu. Dalam bentuk tulisnya, kalimat berita diakhirkan dengan tanda titik (.). Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.
	10. <i>"Bunda ini itan".</i>	Peristiwa tutur pada data 10 terjadi pagi hari, tanggal 5 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang menggambar. Pada saat itu Jefa berkata kepada Bunda dengan menggunakan kalimat "Bunda ini itan". Kalimat tersebut digunakan Jefa melalui kegiatan belajar sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Jefa adalah kalimat berita karena kalimat di atas berfungsi untuk memberitakan sesuatu. Dalam bentuk tulisnya, kalimat berita diakhirkan dengan tanda titik (.). Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.
	11. <i>"Bunda ini beng-beng".</i>	Peristiwa tutur pada data 11 terjadi pagi hari, tanggal 31 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Noval memberitahu kepada Bunda tentang nama salah satu bekal makanan yang dibawanya. Noval berkata kepada Bunda dengan menggunakan kalimat "Bunda ini beng-beng". Kalimat tersebut digunakan Noval melalui kegiatan bermain sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Noval adalah kalimat berita karena kalimat di atas berfungsi untuk memberitakan sesuatu. Dalam bentuk tulisnya, kalimat berita diakhirkan dengan tanda titik (.). Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.
	12. <i>"Punya I am ini, bukan punya cewek".</i>	Peristiwa tutur pada data 12 terjadi pagi hari, tanggal 27 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Ilham dan Rana sedang bermain prosotan bersama. Ilham menunjukkan baju

		yang dipakainya kepada Rana. Ilham berkata kepada Rana dengan menggunakan kalimat “Punya I am ini, bukan punya cewek”. Kalimat tersebut digunakan Ilham melalui kegiatan bermain sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Ilham adalah kalimat berita karena kalimat di atas berfungsi untuk memberitakan sesuatu. Dalam bentuk tulisnya, kalimat berita diakhirkan dengan tanda titik (.). Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.
	13. <i>“Ini ikanna walnana melah”.</i>	Peristiwa tutur pada data 13 terjadi pagi hari, tanggal 22 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Rana dan Ilham sedang bermain di pinggir kolam sambil melihat ikan. Rana berkata kepada Ilham dengan menggunakan kalimat “Ini ikanna walnana melah”. Kalimat tersebut digunakan Rana melalui kegiatan bermain sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Rana adalah kalimat berita karena kalimat di atas berfungsi untuk memberitakan sesuatu. Dalam bentuk tulisnya, kalimat berita diakhirkan dengan tanda titik (.). Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.
	14. <i>“Nanti bolanya kasih kakak Ica ya”.</i>	Peristiwa tutur pada data 14 terjadi pagi hari, tanggal 25 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Pada saat itu Zifa sedang bermain bola bersama Mamanya. Zifa berkata kepada Mama dengan menggunakan kalimat “Nanti bolanya kasih kakak Ica ya” . Kalimat tersebut digunakan Zifa melalui kegiatan bermain. Kalimat yang diperoleh Zifa termasuk kalimat berita karena kalimat di atas berfungsi untuk memberitakan sesuatu. Dalam bentuk tulisnya, kalimat berita diakhirkan dengan tanda titik (.). Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.

	15. <i>“Nah, I Am bisa”</i> .	Peristiwa tutur pada data 15 terjadi pagi hari, tanggal 15 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang belajar. Pada saat itu Ilham yang sedang duduk disamping Bunda berkata “Nah, I Am bisa”. Kalimat tersebut digunakan Ilham melalui kegiatan belajar sambil bercerita. Kalimat yang diperoleh Ilham termasuk dalam jenis kalimat berita karena kalimat di atas berfungsi untuk memberitakan sesuatu. Dalam bentuk tulisnya, kalimat berita diakhirkan dengan tanda titik (.). Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.
	16. <i>“Masa pake dot minum susunya, kayak adek bayi”</i> .	Peristiwa tutur pada data 14 terjadi pagi hari, tanggal 26 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Pada saat itu Ilham, Bunda dan Azizah sedang bercakap-cakap. Azizah berkata kepada Bunda “Masa pake dot minum susunya, kayak adek bayi”. Kalimat tersebut digunakan Azizah melalui kegiatan bermain sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Azizah adalah kalimat berita karena kalimat di atas berfungsi untuk memberitakan sesuatu. Dalam bentuk tulisnya, kalimat berita diakhirkan dengan tanda titik (.). Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.
	17. <i>“Ini nulis Opal”</i> .	Peristiwa tutur pada data 17 terjadi pagi hari, tanggal 13 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Pada saat itu Noval memberitahu kepada Ilham tentang pensil warna kepunyaannya. Noval berkata kepada Ilham yang sedang mendekatinya dengan berkata <i>“Ini nulis Opal”</i> . Kalimat tersebut digunakan Noval melalui kegiatan bermain sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Noval adalah kalimat berita (deklaratif) karena kalimat ini berfungsi untuk

		memberitakan sesuatu. Dalam bentuk tulisnya, kalimat berita diakhirkan dengan tanda titik (.). Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.
	18. <i>“Bunda. Kemaren I am beli ager sama es krim”.</i>	Peristiwa tutur pada data 18 terjadi pagi hari, tanggal 1 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Pada saat itu Ilham mendekati Bunda sambil berkata “Bunda. Kemaren I am beli ager sama es krim”. Kalimat tersebut digunakan Ilham melalui kegiatan bermain sambil bercerita. Kalimat yang diperoleh Ilham termasuk dalam kalimat berita karena kalimat ini berfungsi untuk memberitakan sesuatu. Dalam bentuk tulisnya, kalimat berita diakhirkan dengan tanda titik (.). Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.
	19. <i>“Bunda. Bolanya I am dibuang Opal”.</i>	Peristiwa tutur pada data 19 terjadi pada pagi hari, tanggal 17 Juni 2013 saat Ilham sedang bermain Bola bersama Noval, kemudian Noval membunag bola yang sedang dimainkan oleh Ilham dan Ilham memberitahu kepada guru dengan menggunakan kalimat “Bunda. Bolanya I am dibuang Opal”. Kalimat tersebut digunakan Ilham melalui kegiatan bermain sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Ilham termasuk dalam jenis kalimat berita karena kalimat ini berfungsi untuk memberitakan sesuatu. Dalam bentuk tulisnya, kalimat berita diakhirkan dengan tanda titik (.). Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.
	20. <i>“Bunda. I am kejar-kejar Jijah”.</i>	Peristiwa tutur pada data 20 terjadi pagi hari, tanggal 21 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Pada saat itu Ilham mengejar-ngejar Azizah. Azizah melaporkan Ilham kepada Bunda dan Azizah berkata “Bunda. I am kejar-kejar

		Jijah”. Kalimat tersebut digunakan Azizah melalui kegiatan belajar sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Azizah termasuk dalam jenis kalimat berita karena kalimat ini berfungsi untuk memberitakan sesuatu. Dalam bentuk tulisnya, kalimat berita diakhirkan dengan tanda titik (.). Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.
	21. <i>“Bunda. I am ama Opal main lempar-lemparan bola”.</i>	Peristiwa tutur pada data 21 terjadi pagi hari, tanggal 17 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Pada saat itu Ilham dan Noval sedang bermain lempar-lemparan bola. Azizah melaporkan Ilham kepada Bunda dan Azizah berkata “Bunda. I am ama Opal main lempar-lemparan bola”. Kalimat tersebut digunakan Azizah melalui kegiatan bermain sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Azizah termasuk dalam jenis kalimat berita karena kalimat ini berfungsi untuk memberitakan sesuatu. Dalam bentuk tulisnya, kalimat berita diakhirkan dengan tanda titik (.). Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.
	22. <i>“Bunda. Coklat lasa kuena”.</i>	Peristiwa tutur pada data 22 terjadi pagi hari, tanggal 31 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Pada saat itu Noval sedang makan kue rasa coklat. Noval berkata kepada Bunda dengan menggunakan kalimat “Bunda. Coklat lasa kuena”. Kalimat tersebut digunakan Noval melalui kegiatan bermain sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Noval adalah kalimat berita karena karena kalimat ini berfungsi untuk memberitakan sesuatu. Dalam bentuk tulisnya, kalimat berita diakhirkan dengan tanda titik (.). Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.
	23. <i>“Masa pake dot minum</i>	Peristiwa tutur pada data 23 terjadi pagi hari, tanggal 27 Juni

	<i>susunya, kayak adek bayi”.</i>	2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Pada saat itu Ilham, Bunda dan Azizah sedang bercakap-cakap. Azizah berkata kepada Bunda “Masa pake dot minum susunya, kayak adek bayi”. Kalimat tersebut digunakan Azizah melalui kegiatan bermain sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Azizah termasuk dalam jenis kalimat berita karena kalimat ini berfungsi untuk memberitakan sesuatu. Dalam bentuk tulisnya, kalimat berita diakhirkan dengan tanda titik (.). Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.
	24. <i>“Bunda. Ilham enggak mau gantian main ayunannya”.</i>	Peristiwa tutur pada data 24 terjadi pagi hari, tanggal 29 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Pada saat itu Ilham sedang bermain ayunan dan dia tidak mau turun dari ayunan. Azizah melaporkan Ilham kepada Bunda dan Azizah berkata “Bunda. Ilham enggak mau gantian main ayunannya”. Kalimat tersebut digunakan Azizah melalui kegiatan bermain sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Azizah termasuk dalam jenis kalimat berita karena kalimat ini berfungsi untuk memberitakan sesuatu. Dalam bentuk tulisnya, kalimat berita diakhirkan dengan tanda titik (.). Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.
	25. <i>“Bunda. Aku enggak mau pake dot minum susunya”.</i>	Peristiwa tutur pada data 25 terjadi pagi hari, tanggal 25 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Pada saat itu Ilham, Bunda dan Azizah sedang bercakap-cakap. Azizah berkata kepada Bunda “Bunda. Aku enggak mau pake dot minum susunya”. Kalimat tersebut digunakan Azizah melalui kegiatan bermain sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Azizah termasuk dalam jenis kalimat berita karena

		kalimat ini berfungsi untuk memberitakan sesuatu. Dalam bentuk tulisnya, kalimat berita diakhirkan dengan tanda titik (.). Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.
	26. <i>“Bunda bukuna taro’ cini aja ya”</i> .	Peristiwa tutur pada data 26 terjadi pagi hari, tanggal 22 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sudah selesai belajar. Setelah selesai belajar Noval bertanya kepada Bunda dengan mengucapkan kalimat “Bunda bukuna taro’ cini aja ya”. Kalimat tersebut digunakan Noval melalui kegiatan belajar sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Noval adalah kalimat berita karena karena kalimat ini berfungsi untuk memberitakan sesuatu. Dalam bentuk tulisnya, kalimat berita diakhirkan dengan tanda titik (.). Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.
	27. <i>“Bunda bolana masuk”</i> .	Peristiwa tutur pada data 27 terjadi pagi hari, tanggal 21 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Pada saat itu Jefe sedang bermain bola dan pada saat Jefe melempar bola tiba-tiba bolanya masuk. Jefe berkata kepada Bunda dengan menggunakan kalimat “Bunda bolana masuk”. Kalimat tersebut digunakan Jefe melalui kegiatan bermain sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Jefe adalah kalimat berita karena karena kalimat ini berfungsi untuk memberitakan sesuatu. Dalam bentuk tulisnya, kalimat berita diakhirkan dengan tanda titik (.). Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.
	28. <i>“Ada Papa sama Mama, Embak”</i> . 29. <i>“Bunda. Bunda. Ada adek</i>	Peristiwa tutur pada data 28 terjadi pagi hari, tanggal 20 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang belajar. Pada saat itu Bunda bertanya kepada anak-anak PAUD tentang siapa saja

	<i>Uwis”.</i>	yang ada di rumah. Ilham dan Jefi berkata kepada Bunda dengan menggunakan kalimat “Ada Papa sama Mama, Embak”. “Bunda. Bunda. Ada adek Uwis”. Kalimat tersebut digunakan Ilham dan Jefi melalui kegiatan belajar. Kalimat yang diperoleh Ilham dan Jefi termasuk dalam jenis kalimat berita karena karena kalimat ini berfungsi untuk memberitakan sesuatu. Dalam bentuk tulisnya, kalimat berita diakhirkan dengan tanda titik (.). Dalam bentuk lisan, suara berakhir dengan nada turun.
2. Kalimat Perintah	30. <i>“Jangan ini punya Opal!”.</i>	Peristiwa tutur pada data 29 terjadi pagi hari, tanggal 19 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Tiba-tiba Ilham merebut mainan kepunyaan Noval. Kemudian Noval berkata kepada Ilham dengan menggunakan kalimat “Jangan ini punya Opal!”. Kalimat tersebut digunakan Noval melalui kegiatan bermain sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Noval adalah kalimat perintah yang berupa larangan karena kalimat ini dipakai untuk melarang orang untuk berbuat sesuatu. Pada bahasa lisan kalimat ini berintonasi akhir menurun dan pada bahasa tulis kalimat ini diakhiri dengan tanda seru (!).
	31. <i>“Eh... jangan tutup-tutup punya aku!”.</i>	Peristiwa tutur pada data 30 terjadi pagi hari, tanggal 17 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang belajar menulis. Tiba-tiba Jefi yang sedang duduk di samping Noval menutup kotak pensil yang sedang dipakai oleh Noval. Noval berkata kepada Jefi dengan menggunakan kalimat “Eh... jangan tutup-tutup punya aku!”. Kalimat tersebut digunakan Noval melalui kegiatan belajar menulis. Kalimat yang sudah diperoleh Noval termasuk dalam jenis kalimat perintah yang

		berupa larangan karena kalimat ini dipakai untuk melarang orang untuk berbuat sesuatu. Pada bahasa lisan kalimat ini berintonasi akhir menurun dan pada bahasa tulis kalimat ini diakhiri dengan tanda seru (!).
	32. <i>“Opal ambil lagi di situ!”</i> .	Peristiwa tutur pada data 31 terjadi pagi hari, tanggal 17 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Ilham dan Noval sedang bermain bola. Ilham berkata kepada Noval dengan menggunakan kalimat <i>“Opal ambil lagi di situ!”</i> . Kalimat tersebut digunakan Ilham melalui kegiatan bermain. Kalimat yang sudah diperoleh Noval termasuk dalam jenis kalimat perintah karena kalimat ini dipakai untuk melarang orang untuk berbuat sesuatu. Pada bahasa lisan kalimat ini berintonasi akhir menurun dan pada bahasa tulis kalimat ini diakhiri dengan tanda seru (!).
	33. <i>“Ih... awas sana!”</i> .	Peristiwa tutur pada data 32 terjadi pagi hari, tanggal 15 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Saat itu Azizah menempati tempat duduk Noval. Noval berkata kepada Azizah dengan menggunakan kalimat <i>“Ih... awas sana!”</i> . Kalimat tersebut digunakan Noval melalui kegiatan bermain. Kalimat yang sudah diperoleh Noval termasuk dalam jenis kalimat perintah yang berupa larangan karena kalimat ini dipakai untuk melarang orang untuk berbuat sesuatu. Pada bahasa lisan kalimat ini berintonasi akhir menurun dan pada bahasa tulis kalimat ini diakhiri dengan tanda seru (!).
	34. <i>“Ma. Tarokin tas Opal!”</i> .	Peristiwa tutur pada data 33 terjadi pagi hari, tanggal 13 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang belajar. Tiba-tiba menyuruh Mamanya untuk memasukkan buku ke dalam

		<p>tasnya. Noval berkata kepada Mama dengan menggunakan kalimat “Ma. Tarokin tas Opal!”. Kalimat tersebut digunakan Noval melalui kegiatan belajar. Kalimat yang sudah diperoleh Noval adalah kalimat perintah karena kalimat ini dipakai pembicara menyuruh lawan bicaranya berbuat sesuatu. Pada bahasa lisan kalimat ini berintonasi akhir menurun dan pada bahasa tulis kalimat ini diakhiri dengan tanda seru (!).</p>
	35. <i>“Cepetan I am!”</i> .	<p>Peristiwa tutur pada data 34 terjadi pagi hari, tanggal 13 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Ilham dan Noval sedang bermain prosotan. Pada saat itu Ilham tidak segera meluncur dari prosotan, sedangkan Noval ingin segera meluncur dari prosotan. Kemudian Noval berkata kepada Ilham dengan menggunakan kalimat “Cepetan I am!”. Kalimat tersebut digunakan Noval melalui kegiatan bermain. Kalimat yang sudah diperoleh Noval adalah kalimat perintah karena kalimat ini dipakai pembicara menyuruh lawan bicaranya berbuat sesuatu. Pada bahasa lisan kalimat ini berintonasi akhir menurun dan pada bahasa tulis kalimat ini diakhiri dengan tanda seru (!).</p>
	36. <i>“Jijah yuk main itu yuk”</i> .	<p>Peristiwa tutur pada data 35 terjadi pagi hari, tanggal 11 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Rana dan Azizah sedang bermain ayunan bersama. Kemudian Rana mengajak Azizah untuk bermain prosotan. Rana berkata kepada Azizah menggunakan kalimat “Jijah yuk main itu yuk”. Kalimat tersebut digunakan Rana melalui kegiatan bermain. Kalimat yang sudah diperoleh Rana adalah kalimat perintah yang berupa ajakan karena pada kalimat ini</p>

		pembicara mengajak atau berharap lawan bicara berbuat sesuatu. Dalam hal ini Rana telah menggunakan kata <i>yuk</i> sebagai kata ajakan. Pada bahasa lisan kalimat ini berintonasi akhir menurun dan pada bahasa tulis kalimat ini diakhiri dengan tanda titik (.).
	37. <i>"Ajarin Nda"</i> .	Peristiwa tutur pada data 36 terjadi pagi hari, tanggal 3 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang belajar mewarnai. Pada saat itu Azizah yang sedang mewarnai meminta Bunda mengajarnya mewarnai. Azizah berkata kepada Bunda dengan menggunakan kalimat "Ajarin Nda.". kalimat tersebut digunakan Azizah melalui kegiatan belajar mewarnai. Kalimat yang sudah diperoleh Azizah adalah kalimat perintah yang berupa permohonan karena pembicara, demi kepentingannya, minta atau menyuruh lawan bicara berbuat sesuatu. Pada bahasa lisan kalimat ini berintonasi akhir menurun dan pada bahasa tulis kalimat ini diakhiri dengan tanda titik (.).
	38. <i>"Bunda mau bikin motor"</i> .	Peristiwa tutur pada data 37 terjadi pagi hari, tanggal 7 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang belajar mewarnai. Tiba-tiba Ilham yang belum selesai mewarnai berkata kepada Bunda untuk dibuatkan gambar sepeda motor. Ilham menggunakan kalimat "Bunda mau bikin motor". Kalimat tersebut digunakan Ilham melalui kegiatan belajar mewarnai. Kalimat yang sudah diperoleh Ilham adalah kalimat perintah yang berupa permohonan karena pembicara, demi kepentingannya, minta atau menyuruh lawan bicara berbuat sesuatu. Pada bahasa lisan kalimat ini berintonasi akhir menurun dan pada bahasa tulis kalimat ini diakhiri dengan

		tanda titik (.).
3. Kalimat Tanya	39. <i>"Mana?"</i> .	Peristiwa tutur pada data 38 terjadi pagi hari, tanggal 1 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Pada saat itu anak-anak PAUD sedang bermain di kolam yang tidak ada airnya dan berbincang-bincang tentang ikan yang ada di dalam kolam. Jefa berkata kepada Noval dan Ilham dengan menggunakan kalimat <i>"Mana?"</i> . Kalimat tersebut digunakan Jefa melalui kegiatan bermain sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Jefa adalah kalimat tanya karena kalimat yang dipakai oleh penutur untuk memperoleh informasi atau reaksi berupa jawaban yang diharapkan dari mitra komunikasinya. Kalimat di atas menggunakan kata <i>mana</i> sebagai kata tanya. Pada bahasa lisan kalimat ini diakhiri dengan intonasi naik dan pada bahasa tulis, kalimat diakhiri dengan tanda tanya (?).
	40. <i>"Mana Bunda tatuknya?."</i>	Peristiwa tutur pada data 39 terjadi pagi hari, tanggal 5 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang belajar mewarnai. Pada saat itu Noval sedang bermain. Noval berkata kepada Bunda dengan menggunakan kalimat <i>"Mana Bunda tatuknya?"</i> . Kalimat tersebut digunakan Noval melalui kegiatan belajar sambil bermain. Kalimat yang sudah diperoleh Noval adalah kalimat tanya karena kalimat yang dipakai oleh penutur untuk memperoleh informasi atau reaksi berupa jawaban yang diharapkan dari mitra komunikasinya. Kalimat di atas menggunakan kata <i>mana</i> sebagai kata tanya. Pada bahasa lisan kalimat ini diakhiri dengan intonasi naik dan pada bahasa tulis, kalimat diakhiri dengan tanda tanya (?).

	41. <i>"Tadi Bunda ngapain?"</i> .	Peristiwa tutur pada data 40 terjadi pagi hari, tanggal 3 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang memulai pelajaran. Pada saat itu Bunda sedang mengambil buku yang digunakan untuk belajar. Kemudian salah satu murid yang bernama Rana berkata kepada Bunda dengan menggunakan kalimat "Tadi Bunda ngapain?". Kalimat tersebut digunakan Rana melalui kegiatan belajar. Kalimat yang sudah diperoleh Rana adalah kalimat pertanyaan karena kalimat yang dipakai oleh penutur untuk memperoleh informasi atau reaksi berupa jawaban yang diharapkan dari mitra komunikasinya. Pada bahasa lisan kalimat ini diakhiri dengan intonasi naik dan pada bahasa tulis, kalimat diakhiri dengan tanda tanya (?).
	42. <i>"Bunda gimana bunyiinnya?"</i> .	Peristiwa tutur pada data 41 terjadi pagi hari, tanggal 1 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Rana membawa angklung dan berkata kepada Bunda dengan menggunakan kalimat "Bunda gimana bunyiinnya?". Kalimat tersebut digunakan oleh Rana melalui kegiatan bermain sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Rana adalah kalimat pertanyaan karena kalimat yang dipakai oleh penutur untuk memperoleh informasi atau reaksi berupa jawaban yang diharapkan dari mitra komunikasinya. Kalimat di atas menggunakan kata <i>gimana</i> sebagai kata tanya. Pada bahasa lisan kalimat ini diakhiri dengan intonasi naik dan pada bahasa tulis, kalimat diakhiri dengan tanda tanya (?).
	43. <i>"Apa sih Opal?"</i> .	Peristiwa tutur pada data 42 terjadi pagi hari, tanggal 3 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang belajar. Tiba-tiba Noval menirukan gaya burung terbang yang ada dalam gambar. Kemudian Azizah (Jijah) berkata kepada Noval dengan

		menggunakan kalimat “Apa sih Opal?”. Kalimat tersebut digunakan Azizah melalui kegiatan bermain sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Azizah adalah kalimat pertanyaan karena kalimat yang dipakai oleh penutur untuk memperoleh informasi atau reaksi berupa jawaban yang diharapkan dari mitra komunikasinya. Kalimat di atas menggunakan kata <i>apa</i> sebagai kata tanya. Pada bahasa lisan kalimat ini diakhiri dengan intonasi naik dan pada bahasa tulis, kalimat diakhiri dengan tanda tanya (?).
	44. “Kenal enggak sama temen I am?”.	Peristiwa tutur pada data 43 terjadi pagi hari, tanggal 3 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Rana dan Ilham sedang bermain ayunan bersama. Kemudian Ilham menunjuk pada salah satu teman Ilham yang sedang bermain ayunan juga. Ilham berkata kepada Rana dengan menggunakan kalimat “Kenal enggak sama temen I am?”. Kalimat tersebut digunakan Ilham melalui kegiatan bermain sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Ilham adalah kalimat pertanyaan karena karena kalimat yang dipakai oleh penutur untuk memperoleh informasi atau reaksi berupa jawaban yang diharapkan dari mitra komunikasinya. Pada bahasa lisan kalimat ini diakhiri dengan intonasi naik dan pada bahasa tulis, kalimat diakhiri dengan tanda tanya (?).
	45. “Bukuna Opal mana Bunda?”.	Peristiwa tutur pada data 44 terjadi pagi hari, tanggal 13 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang belajar mewarnai. Bunda (panggilan guru PAUD) sedang membagikan buku kepada anak-anak PAUD. Noval yang sedang duduk di samping Bunda tiba-tiba merebut semua buku yang dibawa oleh Bunda dan mencari buku kepunyaannya sambil berkata

		<p>“Bukuna Opal mana Bunda?”. Kalimat tersebut digunakan Noval melalui kegiatan belajar. Kalimat yang sudah diperoleh Noval adalah kalimat pertanyaan karena kalimat yang dipakai oleh penutur atau untuk memperoleh informasi atau reaksi berupa jawaban yang diharapkan dari mitra komunikasinya. Pada bahasa lisan kalimat ini diakhiri dengan intonasi naik dan pada bahasa tulis, kalimat diakhiri dengan tanda tanya (?).</p>
	<p>46. <i>“Boleh dicoret-coret enggak bunda?”.</i></p>	<p>Peristiwa tutur pada data 45 terjadi pagi hari, tanggal 7 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang belajar menulis dimajalah kegiatan harian. Salah seorang murid yang bernama Jefi berkata kepada Bunda dengan menggunakan kalimat “Boleh dicoret-coret enggak bunda?”. Kalimat tersebut digunakan Jefi melalui kegiatan belajar. Kalimat yang sudah diperoleh Jefi adalah kalimat pertanyaan karena kalimat yang dipakai oleh penutur atau untuk memperoleh informasi atau reaksi berupa jawaban yang diharapkan dari mitra komunikasinya. Pada bahasa lisan kalimat ini diakhiri dengan intonasi naik dan pada bahasa tulis, kalimat diakhiri dengan tanda tanya (?).</p>
	<p>47. <i>“Bunda susu aku mana yang pake botol dot?”.</i></p>	<p>Peristiwa tutur pada data 46 terjadi pagi hari tanggal 15 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Pada saat itu Ilham mencari botol susu kepunyaannya. Ilham berkata kepada Bunda dengan menggunakan kalimat “Bunda susu aku mana yang pake botol dot?”. Kalimat tersebut digunakan Ilham melalui kegiatan bermain. Kalimat yang sudah diperoleh Ilham adalah kalimat pertanyaan karena kalimat yang dipakai oleh penutur atau untuk memperoleh informasi</p>

		atau reaksi berupa jawaban yang diharapkan dari mitra komunikasinya. Pada bahasa lisan kalimat ini diakhiri dengan intonasi naik dan pada bahasa tulis, kalimat diakhiri dengan tanda tanya (?).
	48. <i>“Opal mau enggak?”.</i>	Peristiwa tutur pada data 47 terjadi pagi hari, tanggal 11 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Pada saat itu Ilham dan Noval sedang makan bersama. Kemudian Ilham menawarkan makanan kepada Noval. Ilham berkata kepada Noval dengan menggunakan kalimat <i>“Opal mau enggak?”</i> . Kalimat tersebut digunakan Ilham melalui kegiatan bermain. Kalimat yang sudah diperoleh Ilham adalah kalimat pertanyaan karena kalimat yang dipakai oleh penutur atau untuk memperoleh informasi atau reaksi berupa jawaban yang diharapkan dari mitra komunikasinya. Pada bahasa lisan kalimat ini diakhiri dengan intonasi naik dan pada bahasa tulis, kalimat diakhiri dengan tanda tanya (?).
	49. <i>“Bunda Bunda kalo’ anak perempuan pake jilbab ya?”.</i>	Peristiwa tutur pada data 48 terjadi pagi hari, tanggal 15 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang belajar mengaji. Ilham yang sedang duduk di samping Bunda sambil melihat Rana memakai jilbab berkata <i>“Bunda Bunda kalo’ anak perempuan pake jilbab ya?”</i> . Kalimat tersebut digunakan Ilham melalui kegiatan belajar. Kalimat yang sudah diperoleh Ilham adalah kalimat pertanyaan karena kalimat yang dipakai oleh penutur atau untuk memperoleh informasi atau reaksi berupa jawaban yang diharapkan dari mitra komunikasinya. Pada bahasa lisan kalimat ini diakhiri dengan intonasi naik dan pada bahasa tulis, kalimat diakhiri dengan tanda tanya (?).

Kalimat Tak Lengkap	50. <i>"I am"</i> .	Peristiwa tutur pada data 49 terjadi pagi hari, tanggal 13 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang belajar. Bunda (panggilan guru PAUD) bertanya kepada anak-anak PAUD tentang siapa saja yang masih minum susu pakai dot. Ilham menjawab dengan kalimat <i>"I am"</i> . Kalimat tersebut digunakan Ilham melalui kegiatan belajar. Kalimat yang diperoleh Ilham termasuk kalimat tidak lengkap karena kalimat di atas tidak ada predikatnya dan hanya terdiri dari <i>subjek</i> yaitu berupa kata <i>I am</i> . Bentuk kalimat yang diperoleh Ilham adalah kependekan dari kalimat lengkap <i>"Ilham masih mimik susu"</i> .
	51. <i>"Enggak"</i> . 52. <i>"Di atas"</i> . 53. <i>"Atas genteng"</i> .	Peristiwa tutur pada data 50 terjadi pagi hari, tanggal 17 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang belajar. Bunda (panggilan guru PAUD) bertanya kepada Azizah tentang makan di meja makan. Azizah berkata kepada Bunda dengan menggunakan kalimat <i>"Enggak"</i> . <i>"Di atas"</i> . <i>"Atas genteng"</i> . Kalimat tersebut digunakan Azizah melalui kegiatan belajar. Ketiga kalimat yang diperoleh Azizah termasuk kalimat tidak lengkap karena kalimat di atas tidak ada <i>subjeknya</i> dan hanya terdiri dari satu atau dua kata.
	54. <i>"Makan"</i> .	Peristiwa tutur pada data 51 terjadi pagi hari, tanggal 17 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang belajar. Bunda (panggilan guru PAUD) bertanya kepada Azizah tentang gambar yang ada di dalam buku. Azizah berkata kepada Bunda dengan menggunakan kalimat <i>"Makan"</i> . Kalimat tersebut digunakan Azizah melalui kegiatan belajar. Kalimat yang diperoleh Azizah termasuk kalimat tidak lengkap karena kalimat di atas tidak ada <i>subjeknya</i> dan hanya terdiri dari <i>predikat</i> yaitu berupa kata <i>makan</i> . Bentuk kalimat yang diperoleh Azizah adalah kependekan dari kalimat lengkap <i>"Gambar orang"</i> .

		sedang makan”.
	55. “ <i>Siang</i> ”. 56. “ <i>Malem gelap</i> ”.	Peristiwa tutur pada data 52 terjadi pagi hari, tanggal 20 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang belajar. Pada saat itu Bunda bertanya kepada anak-anak PAUD tentang matahari dan bulan. Ilham berkata kepada Bunda dengan menggunakan kalimat “Siang”. “Malem gelap”. Kedua kalimat tersebut digunakan Ilham melalui kegiatan belajar. Kedua kalimat yang diperoleh Ilham termasuk kalimat tidak lengkap karena kalimat di atas hanya terdiri dari satu atau dua kata.
	57. “ <i>Awas! Awas!</i> ”.	Peristiwa tutur pada data 53 terjadi pagi hari, tanggal 19 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Saat itu anak-anak PAUD sedang bermain di dalam kolam yang tidak ada airnya. Noval sedang membawa tas dan ingin naik ke atas kolam menyuruh teman-temannya minggir. Noval berkata kepada teman-temannya dengan menggunakan kalimat “Awas! Awas!”. Kalimat tersebut digunakan Noval melalui kegiatan bermain. Kalimat yang diperoleh Noval termasuk kalimat tidak lengkap karena kalimat di atas tidak ada <i>subjeknya</i> dan hanya terdiri dari <i>predikat</i> yaitu berupa kata <i>awas</i> . Bentuk kalimat yang diperoleh Noval adalah kependekan dari kalimat lengkap “Jijah awas!”.
	58. “ <i>Bunda!</i> ”.	Peristiwa tutur pada data 54 terjadi pagi hari, tanggal 22 Mei 2013 saat Bunda sedang berbicara dengan salah seorang anak PAUD bernama Rana, kemudian Noval memanggil guru dengan kalimat “Bunda!”. Kalimat tersebut digunakan Noval melalui kegiatan bermain. Kalimat yang sudah diperoleh Noval adalah kalimat tidak lengkap karena kalimat ini

		merupakan kalimat sapaan yang tidak terdapat <i>subjek</i> dan <i>predikat</i> di dalamnya.
	59. “Camikum Bunda!”.	Peristiwa tutur pada data 55 terjadi pagi hari, tanggal 21 Juni 2013 saat Azizah memberikan salam kepada Bunda. Azizah menggunakan kalimat “Camikum Bunda!”. Kalimat tersebut digunakan Azizah melalui kegiatan belajar. Kalimat yang sudah diperoleh Azizah adalah kalimat tidak lengkap karena kalimat ini merupakan kalimat ucapan atau sapaan yang tidak terdapat <i>subjek</i> dan <i>predikat</i> di dalamnya.
	60. “Olen”.	Peristiwa tutur pada data 56 terjadi pagi hari tanggal 26 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang belajar mewarnai. Ilham dan Noval sedang mewarnai buku majalah bersama. Noval menjawab pertanyaan Ilham yang bertanya tentang warna dari salah satu pensil warna yang ditunjuk oleh Ilham. Noval berkata dengan menggunakan kalimat “Olen”. Kalimat tersebut digunakan Azizah melalui kegiatan belajar. Kalimat yang diperoleh Noval termasuk jenis kalimat tak lengkap karena kalimat ini hanya terdiri atas <i>objek</i> yaitu kata olen, Noval tidak menggunakan <i>subjek</i> dan <i>predikat</i> .
	61. “Balon”.	Peristiwa tutur pada data 57 terjadi pagi hari, tanggal 25 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang menggambar. Bunda (panggilan guru PAUD) bertanya kepada anak-anak PAUD tentang gambar yang ada dimajalah kegiatan harian. Kemudian salah satu murid yang bernama Rana berkata “Balon!”. Kalimat yang digunakan Rana diperoleh melalui kegiatan belajar. Kalimat yang digunakan oleh Rana juga diperoleh dari percakapan antara Rana dengan Bunda. Dalam hal ini Rana sudah memperoleh kalimat tidak lengkap karena

		hanya terdiri dari satu kata.
	62. “ <i>Sholat</i> ”. 63. “ <i>Ngaji</i> ”.	Peristiwa tutur pada data 58 terjadi pagi hari, tanggal 29 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang belajar mengaji. Bunda bertanya kepada anak-anak tentang kegunaan masjid. Ilham berkata “ <i>Sholat</i> ” dan Rana berkata “ <i>Ngaji</i> ”. Kalimat tersebut digunakan Ilham dan Rana melalui kegiatan belajar. Pada saat itu Ilham dan Rana telah memperoleh kalimat tidak lengkap karena kalimat yang digunakan oleh Ilham dan Rana terdiri dari satu kata yang berupa <i>objek</i> .
	64. “ <i>Balon</i> ”.	Peristiwa tutur pada data 59 terjadi pagi hari, tanggal 27 Juni 2013 saat anak-anak PAUD sedang menggambar. Bunda (panggilan guru PAUD) bertanya kepada anak-anak PAUD tentang gambar yang ada dimajalah kegiatan harian. Kemudian salah satu murid yang bernama Rana berkata “ <i>Balon</i> ”. Kalimat tersebut digunakan Rana melalui kegiatan menggambar. Kalimat yang diperoleh Rana termasuk dalam kalimat tidak lengkap karena kalimat ini terdiri dari satu kata yaitu <i>balon</i> .
Kalimat Inversi	65. “ <i>Nanti diambil kayunya</i> ”.	Peristiwa tutur pada data 60 terjadi pagi hari, tanggal 31 Mei 2013 saat anak-anak PAUD sedang istirahat. Pada saat itu anak-anak PAUD sedang bermain di kolam yang tidak ada airnya dan berbincang-bincang tentang ikan yang ada di dalam kolam. Azizah berkata kepada Noval, Jefa, dan Ilham dengan menggunakan kalimat “ <i>Nanti diambil kayunya</i> ”. Kalimat tersebut digunakan Azizah melalui kegiatan bermain sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Azizah adalah kalimat Inversi karena Predikat dalam kalimat di atas mendahului Subjek sehingga berbentuk pola P-S. Pada kalimat di atas predikatnya berupa kata <i>diambil</i> dan

		subjeknya berupa kata <i>kayunya</i> .
	66. “Nanti digigit loh loe orang”.	Peristiwa tutur pada data 61 terjadi pagi hari, tanggal 7 juni 2013 saat Azizah bermain di kolem bersama dengan teman-temannya (anak-anak PAUD). Azizah menggunakan kalimat “Nanti digigit loh loe orang”. Kalimat tersebut digunakan Azizah melalui kegiatan bermain sambil bercerita. Kalimat yang sudah diperoleh Azizah adalah kalimat inversi karena Predikat dalam kalimat di atas mendahului Subjek sehingga berbentuk pola P-S. Pada kalimat di atas predikatnya berupa kata <i>digigit</i> dan subjeknya berupa kata <i>loe orang</i> .